

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, SENSITIVITAS INDUSTRI, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Sry Anggrayny⁽¹⁾, Yunilma⁽²⁾

⁽¹⁾Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

⁽²⁾Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta

E-mail: ⁽¹⁾sryanggrayny1@gmail.com ⁽²⁾yunilmaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, sensitivitas industri, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2017 yang menyatakan masih adanya perusahaan yang tidak melakukan *corporate social responsibility*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sensitivitas industri dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, Ukuran Perusahaan, Kepemilika Asing dan Kepemilikan Manajerial

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan tidak terlepas dari keberadaan masyarakat dan lingkungan. Selain mencari keuntungan, perusahaan juga bertanggung jawab terhadap lingkungan maupun masyarakatnya. Hal ini dikenal dengan *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada [1].

Corporate Social Responsibility Disclosure merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Hal ini diungkapkan dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 68a dengan bunyi “Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu” [2].

Corporate Social Responsibility Disclosure biasanya terdapat pada pelaporan tahunan dan juga *sustainability report* yang di publikasikan oleh perusahaan. Dengan adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan yang terdaftar pada bursa efek dan sahamnya dimiliki oleh masyarakat akan menjadi penghubung komunikasi antara perusahaan dengan investor dan masyarakat sehingga tidak ada kesalahan dalam penerimaan informasi. Acuan informasi laporan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang saat ini mendominasi adalah *Sustainability Reporting Guidelines (SRG)* yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*¹ [1].

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen yaitu *corporate social responsibility disclosure* Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, sensitivitas industri, ukuran perusahaan, kepemilikan asing dan kepemilikan manajemen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	B	Std. Error	Sig	Kes
<i>Constanta</i>	0,167	0,097	0,000	-
Kinerja lingkungan	0,062	0,022	0,006	Diterima
Sensitivitas Industri	-0,070	0,024	0,004	Diterima
Ukuran Perusahaan	0,000	0,002	0,893	Ditolak
Kepemilikan Asing	0,000	0,000	0,399	Ditolak
Kepemilikan Manajerial	-0,002	0,001	0,001	Diterima

Sumber: Olahan Data Menggunakan SPSS 16.0,

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Dari hasil penelitian ditemukan perusahaan perusahaan sudah mampu menjaga kelestarian lingkungan dan mampu beroperasi dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang dirugikan, sehingga sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa jika perusahaan melaksanakan kegiatan operasinya dengan baik maka masyarakat juga akan merespon baik terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa sensitivitas industri berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hasil ini mengindikasikan bahwa sensitivitas industri perusahaan akan mempengaruhi peningkatan pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat sensitivitas industri yang tinggi tergolong perusahaan *high profile* yang didalam kegiatan aktivitas operasionalnya bersinggungan langsung dengan lingkungan serta di dalam kegiatan

produksinya mengeluarkan residu seperti limbah dan polusi. Maka semakin tinggi sensitivitas industri perusahaan maka akan banyak pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang harus diungkapkan. Terutama pertanggungjawaban atas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar [3]. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, dikarenakan pandangan ukuran perusahaan besar belum menganggap adanya manfaat dari *corporate social responsibility disclosure*, sementara perusahaan yang lebih kecil tidak melakukan pengungkapan karena terkendala dengan biaya. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, hal ini dapat diartikan bahwa *corporate social responsibility disclosure* yang dilakukan perusahaan tidak dipengaruhi oleh jumlah saham yang dimiliki asing dalam perusahaan. Dan Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, Hal ini mengungkapkan bahwa semakin kecil tingkat kepemilikan manajemen, maka semakin besar perusahaan mengeluarkan program *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut karena semakin banyak manajemen memiliki saham pada perusahaan bisa menimbulkan adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (sebagai prinsipal) dengan pihak manajemen sebagai agen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sensitivitas industri berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Memperluas sampel sehingga hasil penelitian ini dapat di generalisasi.

2. Menambah variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel profitabilitas, kepemilikan saham publik, *Good Corporate Governance*, *Financial Leverage*, komite audit, kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. A. C. Dewi and I. B. P. S. Sedana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *E-Jurnal Manaj.*, vol. 8, no. 11, pp. 6618–6637, 2019.
- [2] *UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Prllindung dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.* .
- [3] H. N. T. Mutia, Kintan Fabella, Wahyuni Made Arie, "Pengaruh Sensitivitas Industri, Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Dewan Komisaris, dan Leverage terhadap Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Indeks SRI Kehati Periode 2013-2017," *JIMAT (jurnal Ilm. Mhs. akuntansi)*, vol. 9, no. 3, pp. 13–25, 2018.